

PELATIHAN MERANGKAI BUNGA DEKORASI PELAMINANDI KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO

Ma'rifani Fitri Arisa

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: marifanifitri@uny.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengenalkan kepada remaja karang taruna di kecamatan panjatan untuk dapat berlatih merangkai bunga dekorasi pelaminan. Merangkai dekorasi pelaminan merupakan suatu seni merangkai bunga dengan disesuaikan desain dan warna bunga dekorasi pelaminan. Seni merangkai bunga dapat melatih jiwa dalam merangkai bunga supaya menjadi estetik. Remaja karangtaruna diharapkan tidak hanya dapat merangkai bunga saja namun memahami jenis-jenis pola rangkaian bunga dan dapat menyusun rangkaian bunga dekorasi pelaminan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 25 peserta remaja. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu ceramah dan demonstrasi. Adapun rincian kegiatan dalam pengabdian masyarakat antara lain: a) penyampaian materi ; b) demonstrasi sesuai dengan pola desain bunga ; c) membagi peserta secara berkelompok ; d) peserta praktek merangkai bunga. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat antara lain remaja karangtaruna memiliki keterampilan dalam merangkai bunga dekorasi pengantin. Hal tersebut dapat di jadikan sebuah modal utama apabila ingin menekuni wirausaha di bidang dekorasi pernikahan.

Kata kunci : Merangkai Bunga, Dekorasi, Pelaminan

Abstract

Community service activities aim to introduce youth youth organizations in the Panjatan sub- district to be able to practice flower arrangement for wedding decorations. Arranging aisle decorations is an art of arranging flowers with customized designs and colors of aisle decoration flowers. The art of flower arrangement can train the soul in flower arrangement so that it becomes aesthetic. Karangtaruna youth are expected not only to be able to arrange flowers but understand the types of flower arrangement patterns and be able to arrange flower arrangements for wedding decorations. This community service activity was attended by 25 youth participants. The methods used in this community service activity are lectures and demonstrations. The details of activities in community service include: a) delivery of material; b) demonstration according to the floral design pattern; c) dividing the participants into groups; d) participants practice flower arrangement. The results of community service activities include Karangtaruna youth having skills in flower arranging for bridal decorations. This can be used as the main capital if you want to pursue entrepreneurship in the field of wedding decorations.

Keywords: Flower Arrangement, Decoration, Aisle

PENDAHULUAN

Pelatihan merangkai bunga dekorasi ditujukan pada kegiatan pelatihan remaja karang Taruna di Kecamatan Panjatan, Kulon Progo. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk membekali remaja karangtaruna untuk memiliki kompetensi dan pengetahuan dalam merangkai bunga dekorasi pelaminan. Bunga dekorasi dapat digunakan untuk beberapa acara, salah satunya pada pelaminan. Bunga dekorasi tergantung pada tema yang diinginkan oleh klien. Bunga dekorasi ada dua macam yaitu bunga hidup dan bunga plastik. Harga bunga hidup jauh lebih mahal dibandingkan bunga plastik. Bunga dapat disajikan dalam beranekaragam warna dan aroma (Jusuf, 2013). Materi bunga dapat tercipta dengan adanya suatu kreasi rangkaian bunga (Lusy wahyudi, 2014). Materi keterampilan diberikan secara sistematis, artinya sebelum merangkai bunga dekorasi pelaminan harus mengetahui dan memahami jenis-jenis bunga serta alat dan bahan yang digunakan dalam merangkai bunga dekorasi pelaminan. Tahapan tersebut diberikan agar remaja karangtaruna tidak kesulitan dalam menentukan dan menerapkannya sesuai kebutuhan. Dalam menentukan dan menerapkannya sesuai kebutuhan serta memberikan bekal keterampilan, semangat dan motivasi untuk masyarakat dalam membangun keterampilan dan keahlian dalam merangkai bunga dekorasi pelaminan

Menurut Wiyatasari, dkk, 2018 menjelaskan merangkai dekorasi pelaminan adalah kombinasi beberapa bunga yang dirangkai menjadi indah. Dengan adanya pelatihan merangkai bunga dekorasi

dapat memahami berbagai jenis rangkaian bunga antara lain rangkaian bunga Bentuk S, Bentuk L, Bentuk Segitiga siku-siku, Bentuk Segitiga sama kaki, Bentuk Bulan Sabit, Bentuk T terbalik, Bentuk Vertikal, Bentuk Setengah Lingkaran (Hamidin, 2012). Bentuk bunga yang unik dapat menghasilkan nilai jual yang tinggi.

Bisnis merangkai bunga dekorasi pelaminan kini banyak diminati beberapa orang. Merangkai bunga dekorasi pelaminan merupakan bisnis yang menjanjikan. Bunga merupakan benda hidup yang mudah cepat layu dan mati dalam beberapa hari. Namun apabila remaja karangtaruna ingin menekuni bidang ini maka resiko tersebut dapat diminimalkan. Oleh karena itu untuk meminimalisir hal tersebut, merangkai bunga dekorasi pelaminan dengan cara PO (Pre order) sesuai dengan hari pesanan. Metode dapat meminimalkan modal dan merangkai bunga dekorasi pelaminan tak pernah lekang oleh waktu. Karena banyak acara yang membutuhkan dekorasi bunga. Merangkai bunga dekorasi pelaminan dapat dipromosikan melalui media sosial online agar berbiaya rendah dan mampu menjangkau konsumen yang luas (hariningsih, 2021)

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian pada masyarakat sebagai berikut: 1) metode ceramah dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep substansi yang sangat prinsip dan penting, yang harus dikuasai oleh peserta pelatihan, yaitu berkaitan dengan cara prosedur pembuatan merangkai bunga dekorasi pelaminan. 2) metode demonstrasi sangat penting dalam kegiatan pelatihan ini, karena dalam pelatihan suatu proses kerja akan lebih mudah diikuti oleh peserta pelatihan manakala ketrampilan yang akan ditransformasikan bisa diekspresikan secara konkrit melalui demonstrasi. Adapun materi yang menggunakan pendekatan metode demonstrasi adalah: cara memperagakan prosedur merangkai bunga dekorasi pelaminan. 3) metode latihan atau praktek ini diberikan kepada para peserta pelatihan dengan harapan peserta pelatihan akan mempunyai pengalaman langsung dengan melakukan sendiri atau mempraktikkan materi pelatihan tentang prosedur atau langkah kerja dalam prosedur merangkai bunga dekorasi pelaminan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini telah selesai dan berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh 25 peserta remaja karangtaruna. Hasil kegiatan pengabdian ini meliputi terselenggaranya kegiatan yang disajikan dalam tabel 1. Kegiatan materi Pelatihan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

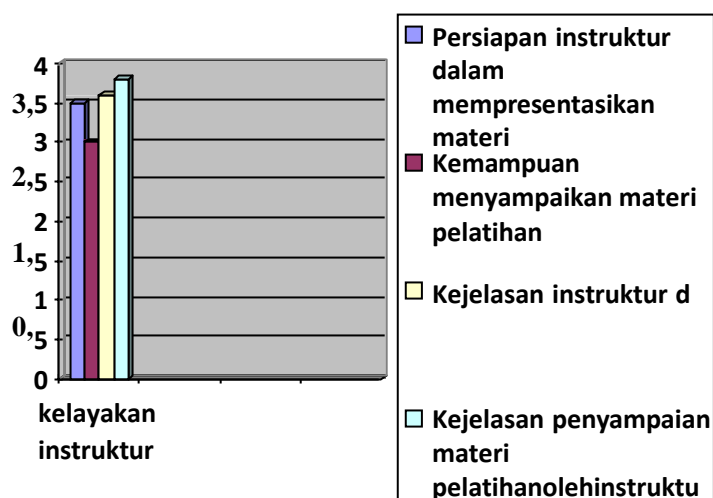
Tabel 1. Rincian kegiatan merangkai bunga dekorasi pelaminan

no	jam	kegiatan
1	12.00-12.10	Pembukaan
2	12.10-12.50	Pemaparan materi
3	12.50-13.15	istirahat
4	13.15- 14.30	Demonstrasi praktek
5	14.30-15.30	Praktek berkelompok
6	15.30-16.00	Penutupan

Menghadirkan momen berkesan saat pernikahan merupakan dambaan bagi sepasang kekasih. Adapun beberapa hal yang harus dipersiapkan. Salah satu aspek penting yang tidak boleh diabaikan adalah dekorasi pelaminan. Saat ini tren dekorasi pelaminan menjadi tren masyarakat. Dekorasi pelaminan sederhana bisa menjadi lebih berkesan dengan adanya bunga-bunga yang indah untuk menambah suasana menjadi elegan. dekorasi pelaminan dapat dilakukan di cafe, di rumah, di gedung. Hanya saja biaya dekorasi pelaminan di rumah akan dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan biaya yang ada di hotel, gedung dan cafe. Hal yang pertama dalam mempersiapkan rangkaian bunga dekorasi pelaminan adalah menentukan temanya terlebih dahulu. Dalam menentukan tema rangkaian bunga dekorasi pelaminan harus memperhatikan keselarasan tema dengan konsep dekorasi dan pakaian yang nantinya akan digunakan. Selain itu, juga harus memperhatikan luas ruangan yang akan digunakan sebagai tempat acara. Usahakan untuk memilih tema di sesuaikan dengan budget. Bunga segar untuk dekorasi pelaminan harganya lebih tinggi dibandingkan menggunakan balon, bunga kertas, atau bahan dekorasi lainnya

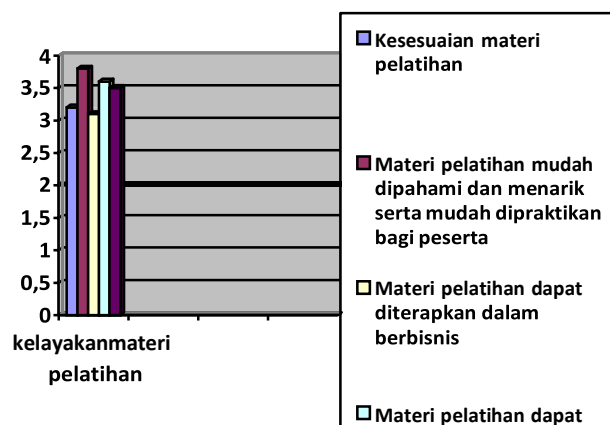
Pada pelaksanaan pelatihan ini para remaja karangtaruna kecamatan. Panjatan, Kab. Kulon Progo, DIY merasa berantusias dengan penyampaian materi merangkai bunga dekorasi pelaminan yang diberikan pada peserta. Perlengkapan yang diberikan kepada peserta yaitu bunga, kawat, vas, dkk. Bekal perlengkapan yang diberikan sangat membantu peserta dalam merangkai bunga dekorasi pelaminan dan menambah wawasan. Pada saat merangkai bunga dekorasi pelaminan peserta diberikan pembimbingan sebelum melakukan merangkai bunga yaitu teknik merangkai bunga sesuai dengan pola, dkk. Untuk mengukur keberhasilan pelatihan yang diberikan maka peserta diberikan angket respon setelah dilakukan pelatihan sebagai bahan evaluasi pada pelatihan. Selesaiannya kegiatan pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta agar menambah pengetahuan dan keterampilan peserta.

Kegiatan evaluasi pengabdian kepada masyarakat terdiri dari evaluasi praktik pada awal dan akhir praktik. evaluasi hasil pelatihan meliputi angket kebermanfaatan pelatihan dan angket kepuasan peserta pelatihan. 1. Evaluasi Awal dan Akhir Praktik Pada evaluasi awal dan akhir praktik, semua peserta mempunyai kesempatan untuk mempraktikkan secara individual terkait dengan merangkai bunga dekorasi pelaminan. 2. Evaluasi Akhir Praktik Pelatihan Pada akhir praktik, semua peserta mempunyai kesempatan untuk mempraktikkan secara individual terkait merangkai bunga dekorasi pelaminan. Masing-masing peserta difasilitasi bahan, peralatan dan modul merangkai bunga dekorasi pelaminan.



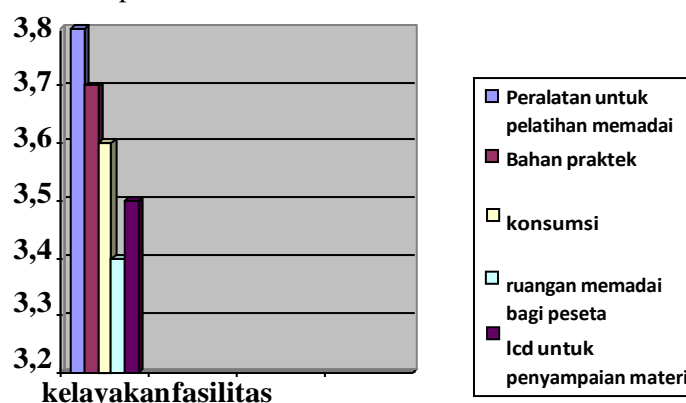
Gambar 1 Rekapitulasi Data Kelayakan Instruktur.

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi data kelayakan instruktur yang mendapatkan skor tertinggi yaitu pada penyampaian materi pelatihan oleh instruktur, hal ini didukung dengan adanya kejelasan instruktur dalam penyampaian materi dan persiapan dalam mempresentasikan materi sudah dilakukan dengan secara matang. Sehingga peserta lebih mudah memahami materi merangkai bunga dekorasi pelaminan



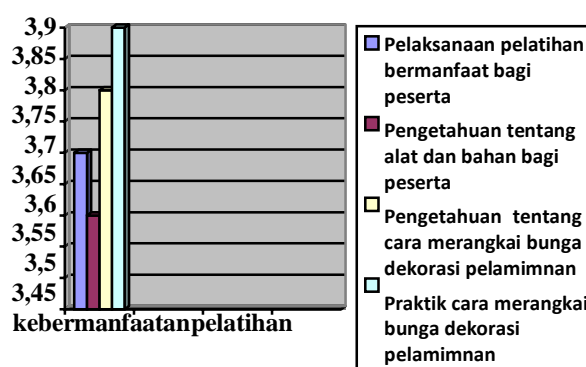
Gambar 2 Rekapitulasi Data Kelayakan Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi data kelayakan materi pelatihan yang mendapatkan skor tertinggi yaitu pada materi pelatihan mudah diaham dan menarik peserta. hal ini didukung dengan adanya materi pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan memiliki kualitas materi yang bagus yang sudah dipersiapkandengan secara matang. Sehingga peserta lebih mudah berantusias dengan materi merangkai bunga dekorasi pelaminan



Gambar 3 Rekapitulasi Data Kelayakan Fasilitas Pelatihan

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi data kelayakan fasilitas yang mendapatkan skor tertinggi yaitu peralatan yang di gunakan dalam pelatihan, hal ini didukung dengan adanya bahan praktek dan konsumsi yang di sediakan oleh instruktur. Sehingga peserta senang dalam menghadiri pelatihan merangkai bunga dekorasi pelaminan.



Gambar 4 Rekapitulasi Data Kebermanfaatan Pelatihan

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi data kebermanfaatan pelatihan yang mendapatkan skor tertinggi yaitu praktek merangkai bunga dekorasi pelaminan, hal ini didukung dengan adanya pengetahuan yang disampaikan oleh instruktur sangat bermanfaat untuk remaja karang taruna di kecamatan panjatan kulon progo.

SIMPULAN

Dari pelatihan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : a) Merangkai bunga dekorasi pelaminan masih menggunakan model dasar dalam merangkai bunga dekorasi; b) remaja karangtaruna tertarik dan senang dalam merangkai bunga dekorasi pelaminan; c) remaja karangtaruna memiliki ilmu baru terkait merangkai bunga dekorasi pelaminan yang sudah diberikan baik secara teori maupun praktek

SARAN

Saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya untuk lebih bervariasi tidak hanya menggunakan bunga saja, namun dapat di tambahkan untuk keterampilan kreasi janur dalam dekorasi pernikahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih remaja karangtaruna di kecamatan panjatan kulon progo, yang telah berpartisipasi pada kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariningsih. (2021) Mengembangkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Berupa Bisnis Florist di Masa Pandem. *Journal of Community Service and Empowerment* Vol. 2, No. 1, April 2021
- Jusuf, O. (2013). Rangkaian bunga dari tali satin . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Lusy Wahyudi, (2014). Panduan merangkai bunga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wiyatasari, R., dkk. (2018). Pelatihan seni merangkai bunga jepang (ikebana) di panti lanjut usia Wening Wardhoyo Ungaran. *Jurnal Harmoni*